

## ITERA Beri Pelatihan Printer 3D Pada MDMC Lampung

Senin, 19-10-2020

**MUHAMMADIYAH.OR.ID, LAMPUNG** – Institut Teknologi Sumatera (ITERA) bekerja sama dengan MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) menyelenggarakan Pelatihan Perakitan dan Penggunaan Printer 3D Kepada Muhammadiyah Disaster Management Center Lampung. Kegiatan ini diselenggarakan dua hari Sabtu 18 Oktober hingga Ahad 19 Oktober 2020.

Printer 3D merupakan teknologi bagian dari Revolusi Industri 4.0 dalam bidang manufaktur dengan menggunakan prinsip otomasi, hemat biaya, dan kemampuannya untuk memfabrikasi struktur kompleks. Dalam masa pandemi Covid-19, sangat banyak inisiatif masyarakat dunia untuk memproduksi Alat Pelindung Diri (APD) menggunakan Printer 3D.

“Kami bermaksud melakukan pelatihan perakitan dan penggunaan Printer 3D kepada pemuda di Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Lampung sehingga harapannya timbul jiwa atau inisiatif kewirausahaan dan sosial dalam bidang Printer 3D,” kata Dr. Muhamad Fatikul Arif, Ketua Pengabdian Masyarakat ITERA, Sabtu (18/10).

Fatikul menyampaikan bahwa pelatihan perakitan dan penggunaan teknologi printer 3D kepada MDMC adalah sebagai respon tepat guna dalam pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) Covid-19 oleh tim yang secara langsung terlibat dalam penanganan pencegahan Covid-19 di lingkungan Muhammadiyah.

“Kami melihat bahwa pemuda merupakan potensi besar sebagai penggerak sosial dan ekonomi kemasyarakatan. Dengan adanya coaching clinic mengenai perakitan Printer 3D, pembuatan gambar 3D, dan penggunaan Printer 3D untuk memproduksi APD, diharapkan akan timbul salah satu inisiatif, baik dalam bidang sosial sebagai sukarelawan pemroduksi APD, maupun ekonomi yaitu terciptanya ide MDMC untuk membuat worausaha dalam bidang Printer 3D,” jelasnya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam program pengabdian ini, lanjut dia, adalah untuk memperkenalkan teknologi 3D dalam prinsip kerja dan aplikasinya, pelatihan pembuatan desain menggunakan software CAD modeling, perakitan mesin printer 3D, pengoperasian dan pencetakan objek 3D menggunakan printer 3D. “Harapannya, setelah PkM, peserta dapat Mandiri dalam mengoperasikan Printer 3D,” harap Fatikul.

Ketua MDMC Lampung, Ahsanul Huda merespons baik kegiatan pengabdian untuk para relawan mdmc dalam mengenal lebih jauh teknologi printer 3D.

Dalam kesempatan ini tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Progam Studi Teknik Material dan Teknik Mesin Institut Teknologi Sumatera menyerahkan satu printer 3D sebagai bentuk terimakasih kepada MDMC Lampung untuk dapat digunakan dalam berbagai aplikasi dan kebutuhan internal MDMC kedepannya.

Salah satu pemateri dari Mahasiswa, Anggun Nugroho Saputro menjelaskan bahwa peserta sangat responsif dan semangat dalam mengikuti pelatihan ini, para peserta telah bisa memahami dan mengoperasikan printer 3D secara mandiri. Peserta diberikan kesempatan untuk mencetak merchandise sendiri dalam custom nama mereka masing-masing. (syifa)